

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
WIWIT PARTI SULASTRI
NPM.12144200016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana



Oleh

WIWIT PARTI SULASTRI

NPM.12144200016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

WIWIT PARTI S. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 150 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 anak dengan menggunakan teknik *quotarandom sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,563 dengan $p = 0,000$ (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin efektif pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan bimbingan kelompok maka motivasi belajar siswa akan semakin rendah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan bimbingan kelompok yang efektif akan meningkatkan pemahaman potensi diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu mendukung dan meningkatkan pelaksanaan bimbingan kelompok melalui berbagai program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: bimbingan kelompok, motivasi belajar

ABSTRACT

WIWIT PARTI S. *Correlation between Group Guidance Service and Learning Motivation among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 1 PajanganBantul Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. May 2016.*

This research aims to discover correlation between group counseling service and learning motivation among class VIII students in SMP N 1 PajanganBantul academic year 2015/2016.

Population in this research covers all class VIII students in SMP N 1 PajanganBantul academic Year 2015/2016 as many as 160 pupils. Samples of the research are 60 students taken using quota random sampling technique. Data collection method used is questionnaire method. Data analysis relies on productmoment correlation analysis.

The result of the research proves positive and signifikan correlation between group counseling service and learning motivation among class VIII students in SMP N 1 PajanganBantul academic Year 2015/2016 as evident in value of $r_{calc} = 0,569$; $p = 0,000$ (at significance level 5%). Therefore the more effectual the group counseling service, the higher students' learning motivation, conversely the worse the group counseling service given to the students, the lower their learning motivation. This research implies that providing effective group counseling can result in good understanding of self-potential and learning motivation among the students. It is therefore expected that both the school and counselors alike can support and improve group counseling through various activities relevant to the development of students' learning motivation.

Keywords: group counseling, learning motivation

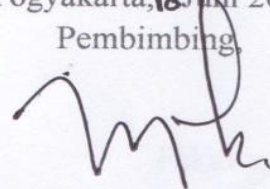
PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL TAHUN
PELAJARAN 2015/2016



Skripsi oleh Wiwit Parti Sulastri
Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, 18 Juni 2016
Pembimbing,



Drs. Makin, M.Pd
NIP. 19591107 198703 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL TAHUN**

PELAJARAN 2015/2016



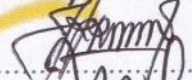
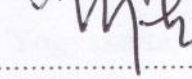
Oleh
WIWIT PARTI SULASTRI
NPM. 12144200016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta

Pada Tanggal **24** Juni 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		28/6 2016
Sekretaris	: Shinta Purwaningrum, M.Pd		28-06-2016
Penguji I	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		28/6 2016
Penguji II	: Drs. Makin, M.Pd		28/6 2016

Yogyakarta **28** Juni 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiwit Parti Sulastrri
NPM : 12144200016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Wiwit Parti Sulastrri
NPM. 12144200016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Jika anda yakin bahwa anda mampu melakukannya, maka anda berhak mendapatkan apa yang anda yakini. Jika anda meyakini bahwa tidak mampu melakukannya, maka anda juga berhak mendapatkan apa yang anda yakini.

(Henry Ford)

Persembahan :

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu atas segala doa, pengorbanan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan kepadaku selama ini.
2. Suami yang selalu mengingatkan dan memotivasi kepada penulis.
3. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2012
5. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Anatar Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
3. Drs. Makin, M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi demi terlaksananya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah member bekal pengetahuan.

5. Kepala Sekolah SMP N 1 Pajangan, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Kritikdan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2016
Penulis

Wiwit Parti Sulastri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatas Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Bimbingan Kelompok	9
2. Motivasi Belajar	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31

B. Variabel Penelitian	31
C. Metode Penentuan Subyek.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	34
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data.....	50
a. Variabel Bimbingan Kelompok	51
b. Variabel Motivasi Belajar	53
2. Analisis Data	56
a. Persyaratan Analisis Data	56
b. Hasil Analisis Data	57
3. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1Pajangan	34
Tabel 2. Kisi-kisi Bimbingan Kelompok.....	43
Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Belajar.....	44
Tabel 4. Sebaran Frekuensi Data Bimbingan Kelompok	51
Tabel 5. Klasifikasi Data Layanan Bimbingan Kelompok	53
Tabel 6. Sebaran Frekuensi Data Motivasi Belajar	54
Tabel 7. Klasifikasi Data Motivasi Belajar	55
Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Bimbingan Kelompok	52
Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Kampus	64
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari BAPEDA	65
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian	66
Lampiran 4 : Angket Penelitian	67
Lampiran 5 : Uji Kesahihan Butir	82
Lampiran 6 : Sebaran Frekuensi dan Histrogram	88
Lampiran 7 : Uji Normalitas Sebaran	91
Lampiran 8 : Uji Linieritas Hubungan	94
Lampiran 9 : Uji Korelasi Momen Tangkar.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan motivasi belajar siswa sangat berperan penting terutama dalam hal pelajaran. Motivasi para siswa bisa menghasilkan prestasi yang bagus atau membanggakan itu tergantung dari diri siswa itu sendiri, misal jika para siswa mempunyai motivasi belajar yang tidak baik maka prestasi mereka akan turun tapi lain halnya dengan siswa yang memiliki motivasi yang baik maka prestasi mereka akan tinggi juga, motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Motivasi adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Dengan adanya dorongan atau motivasi tersebut maka siswa akan lebih senang dalam proses belajar dan mereka merasa bersemangat dalam belajarnya. Orang tua juga sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi anaknya dengan cara memberikan perhatian dan semangat untuk belajarnya. Hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa memang tidak hanya dari orang tua tetapi masih banyak hal yang perlu kita ketahui dalam meningkatkan motivasi anak. Teman sebaya atau teman kelas atau juga teman bermain mereka juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.

Siswa yang memiliki motivasi rendah akan berdampak pada prestasinya yaitu prestasi menurun dan tidak ada semangat sama sekali

dalam belajar, tidak hanya dalam hal prestasi siswa yang tidak ada motivasi pada dirinya maka akan berpengaruh juga pada pergaulannya seperti halnya mereka tidak suka bergaul dengan siswa yang mempunyai motivasi tinggi tetapi mereka lebih suka bermain dengan yang sesama dengan mereka. Tidak hanya itu siswa yang mempunyai motivasi rendah juga bisa berakibat siswa tersebut putus asa dalam sekolahnya, siswa yang tidak ada motivasi lebih memikirkan hal yang negatif seperti halnya terlalu memikirkan ejekan dari temannya hal seperti ini bisa membuat siswa lebih putus asa dalam belajar disekolah oleh sebab itu motivasi sangatlah berperan penting pada diri siswa.

Belajar adalah proses seseorang mencari ilmu pengetahuann yang dulunya tidak tau maka menjadi tau itulah belajar. Belajar tidak membatasi usia seseorang siapapun diperbolehkan untuk belajar terutama kalangan pelajar. Belajar juga tidak hanya dapat di lakukan di bangku sekolah tapi belajar dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja dan oleh siapa saja. Belajar tidak hanya yang di ajarkan oleh guru di sekolah tetapi bisa di lakukan oleh orang di sekitar kita. Sesuatu yang dulunya tidak tau menjadi tau itu yang dinamakan dengan belajar. Setiap seseorang walaupun sudah berusia lanjut pasti masih memerlukan apa itu belajar.

Dampak yang dapat terlihat jika seseorang itu tidak mau belajar maka orang tersebut tidak tau tentang banyak hal. Contohnya misal temannya mempunyai pengetahuan tentang membuat kue karna temannya tersebut mau belajar tetapi orang yang tidak mau belajar hanya bisa

menikmati hasil belajar orang lain saja tanpa dia ingin mengetahui bagaimana proses pembuatannya. Orang yang tidak mau belajar biasanya orang yang tidak peduli akan sesuatu yang ada di lingkungannya, karena dia lebih mementingkan dirinya sendiri tidak ingin tau banyak hal yang ada di luar sana. Oleh sebab itu kita sebagai pelajar sangat penting untuk belajar, belajar itu tidak hanya di lakukan di sekolah saja tapi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja seorang pelajar sangat diwajibkan untuk belajar.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa atau dari luar siswa untuk melakukan sesuatu yang mereka belum ketahui khususnya dalam hal pelajaran di sekolah. Siswa yang tidak ada motivasi belajar maka akan mempunyai prestasi yang rendah dan susah dalam bergaul, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka dia mempunyai prestasi yang tinggi pula dan disenggangi oleh guru dan para temannya. Motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam proses mereka belajar tanpa motivasi tersebut siswa tidak ada semangat dalam belajar.

Motivasi belajar bisa berasal dari mana saja misal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri contohnya ada semangat siswa dalam belajar mungkin ada perasaan suka pada pelajarannya atau guru dengan cara mengajar yang dia sukai. Motivasi belajar yang berasal dari luar diri siswa misalnya siswa tersebut dapat dukungan dari orang tua tentang belajar siswa atau orang tua memotivasi anaknya dengan memberikan hadiah jika

prestasinya naik, dan bisa juga karna teman-temannya yang memotivasi atau teman dekatnya. Hal tersebut sangat berperan penting dalam mereka belajar.

Motivasi belajar sangat berperan penting bagi diri siswa. Motivasi belajar sangat mendorong siswa untuk belajar tentang sesuatu yang dulu siswa tidak tau menjadi tau. Motivasi tersebut tidak hanya digunakan dalam belajar yang ada di sekolahan tetapi bisa di gunakan untuk mereka belajar apa saja yang mereka belum ketahui.

Di bangku sekolah masih terlihat jelas banyak siswa yang motivasinya sangat rendah, karena dorongan yang mereka perlukan tidak tercukupi dari orang disekitar dan dari dalam diri mereka sendiri juga tidak ada semangat untuk membangunnnya. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi para siswa yang sangat rendah. Oleh karna itu melihat keadaan seperti ini guru memberikan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Dewa Ketut Sukardi, 2008: 64).

Dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok bisa menggunakan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan dari layanan bimbingan kelompok itu sendiri. Manfaat yang diperoleh untuk para siswa dari layanan bimbingan kelompok ini adalah menambah ilmu pengetahuan untuk para siswa yang belum tau, melatih keberanian pada siswa, dan kegiatan bimbingan kelompok juga bisa meningkatkan persaudaraan antar anggotanya. Dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok ini konselor berharap para siswa bisa bertukar pikiran dengan anggota lain dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan melalui Home Room yang berfungsi untuk penyampaian informasi dan pengembangan (Dewa Ketut Sukardi, 2008: 64), untuk mengembangkan kemampuan siswa menjadi fasilitator kegiatan kelompok, guru pembimbing dapat menugasi siswa-siswa tertentu memimpin kegiatan kelompoknya dibawah bimbingan guru pembimbing. Latihan menjadi fasilitator sebaya itu diselenggarakan setelah siswa yang bersangkutan terlibat secara langsung dalam sejumlah kegiatan kelompok dengan penampilan cukup baik (Dewa Ketut Sukardi, 2008: 68).

Di sekolah yang peneliti gunakan untuk penelitian jika dilihat dari segi gurunya bimbingan kelompok belum dapat dilaksanakan dengan baik karena jumlah guru disana tidak memungkinkan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok. Selain itu juga guru bk disana tidak ada jam masuk kelas oleh sebab itu membuat guru bk jadi sulit untuk memberikan

layanan bimbingan kelompok kepada siswanya. oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memberikan layanan bimbingan kelompok kepada para siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dan peneliti berharap agar para siswa motivasi belajarnya akan meningkat setelah dilakukan bimbingan kelompok ini.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Hubungan Antara Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menumbuhkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana hubungan antara layanan bimbingan kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini tidak semua masalah di atas akan diteliti semua tetapi dibatasi mengenai Hubungan Antara Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagai mana tersebut didepan, maka permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan

informasi, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling:

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan pengembangan, khususnya mengenai motivasi belajar siswa.

b. Bagi sekolah:

Hasil penelitian bisa digunakan untuk memberikan sumbangan mengenai hubungan antara bimbingan kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.